

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam simpulan akan memberikan penjelasan tentang temuan penelitian mengenai analisis kemampuan disposisi matematis peserta didik kelas IV pada materi KPK dan FPB di sekolah dasar dan perbedaan level kognitif peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran lain dengan mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB. Temuan-temuan tersebut serta berbagai hasil yang diperoleh peneliti dari analisis data, yang akan dijabarkan dalam pemaparan berikut ini:

1. Kemampuan disposisi matematis peserta didik kelas IV pada materi KPK dan FPB di sekolah dasar sudah cukup terlihat walaupun terdapat peserta didik yang masih belum menanamkan dan memperlihatkan sikap positifnya dalam pembelajaran matematika materi KPK dan FPB. Dari kelima aspek disposisi matematis yang sudah dipaparkan, aspek rasa ingin tahu yang paling banyak terlihat dari diri peserta didik dan yang belum muncul atau terlihat yaitu aspek percaya diri. Untuk pemerolehan persentasenya antara lain: a) aspek percaya diri persentasenya 48,7%, b) aspek fleksibel persentasenya 49,6%, c) aspek tekun persentasenya 61,2%, d) aspek berbagi dengan orang lain persentasenya 76,1%, dan e) aspek rasa ingin tahu persentasenya 77,6%. Terlihat adanya perbedaan persentasenya antara kelima aspek disposisi matematis yang ada dalam diri peserta didik. Namun, diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan dan menanamkan sikap-sikap positif dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar.
2. Untuk perbedaan antara level kognitif peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran lain dengan mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB, tentunya terdapat sedikit perbedaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dibuat dalam pembahasan bahwasannya terjadi penurunan pada level kognitif tinggi dimana dari 8 peserta didik atau sekitar (28,5%) menurun menjadi 4 peserta didik atau sekitar (14,2%), namun untuk level kognitif sedang dari yang 13 peserta didik atau sekitar (46,4%) menjadi 14 peserta didik atau sekitar (50%), dan

level kognitif rendah dari 7 peserta didik atau sekitar (25%) peserta didik menjadi 10 peserta didik atau sekitar (35,7%). Adanya perbedaan tersebut disebabkan karena peserta didik di kelas IV lebih menonjol di mata pelajaran yang lain. Untuk mata pelajaran matematika sendiri, peserta didik masih beranggapan matematika menjadi pelajaran yang sulit. Padahal, tak seharusnya mereka bersikap demikian, karena bagaimanapun supaya tetap menjadi peserta didik yang berkualitas dalam pembelajaran, maka semua mata pelajaran yang diajarkan guru harus diterima dengan sikap-sikap yang positif, supaya bisa tetap stabil dan menjadi peserta didik yang memiliki kemampuan disposisi tinggi. Terlebih, dalam pelajaran matematika ini sangat membutuhkan aspek-aspek disposisi seperti percaya diri, fleksibel, tekun, rasa ingin tahu, berbagi, dan aspek-aspek positif yang lainnya. Dari aspek-aspek tersebut, akan terus memberikan kebermanfaatan bagi diri peserta didik dan hasil yang dicapainya menjadi lebih berkualitas.

5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang perlu dipertimbangkan dalam sebuah aktivitas pembelajaran di kelas khususnya di kelas IV SDN 1 Sukamanah, bahwa penanaman dan pemberian masukan atau sikap-sikap positif dalam pembelajaran matematika masih belum sepenuhnya terlaksana secara optimal dan menyeluruh. Hal ini dikarenakan, kesadaran dan kepekaan dari guru yang masih kurang dan perlu diperhatikan lagi. Ketika sikap-sikap positif atau disposisi matematis belum diarahkan kepada peserta didik, maka akan mengganggu aktivitas pembelajaran mereka, dan hasil yang didapatkan tidak akan sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Melalui hasil temuan dalam analisis ini, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk lebih memperhatikan disposisi matematis peserta didik, karena hal ini sangat penting demi menunjang keberhasilan dalam sebuah pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, dengan memperoleh hasil bahwasannya kemampuan disposisi matematis peserta didik kelas IV sudah cukup baik dan mulai terlihat dalam aktivitas pembelajaran matematika di kelas. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang memang belum terlihat sama sekali disposisi matematisnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi dalam penerapan disposisi matematis, diantaranya:

5.3.1 Bagi Guru Sekolah Dasar

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa menjadi renungan serta bahan evaluasi untuk terus memperhatikan terkait sikap afektif dalam pembelajaran, baik mata pelajaran matematika atau mata pelajaran yang lainnya. Dengan memperhatikan, menumbuhkan, serta mengembangkan sikap afektif yang positif, maka peserta didik diharapkan akan selalu memandang pelajaran yang sulit menjadi mudah sehingga nantinya peserta didik tersebut bisa memperoleh suatu prestasi yang membanggakan baik untuk dirinya maupun untuk sekolah.

5.3.2 Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini, orang tua juga ikut andil untuk terus mengingatkan terkait disposisi matematis anaknya. Orang tua yang selalu menjadi penyemangat kemudian senantiasa memberikan dorongan dan dukungan penuh untuk anaknya, maka, diharapkan peran orang tua ini menjadi pengaruh besar bagi keberhasilan anaknya di sekolah dengan ikut berkontribusi dalam pengarahan sikap-sikap yang positif seperti harus selalu percaya diri ketika belajar, harus rajin, tidak boleh malas, dan sebagainya.

5.3.3 Bagi Peneliti Lainnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti lainnya dapat meneruskan penelitian yang telah dilakukan dengan berfokus pada materi matematika yang lainnya dengan kelas yang berbeda. Selain itu, peneliti yang lainnya juga dapat meneliti terkait dengan pengaruh disposisi matematis dengan menggunakan model pembelajaran yang mendukung.